

**ANALISIS NOVEL *IMPERFECT: A JOURNEY TO SELF ACCEPTANCE*
KARYA MEIRA ANASTASIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh

Ni Putu Beatrice Shinta Imadani, NIM 1814091007

Program Studi Pendidikan Sosiologi

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui: (1) struktur kepribadian tokoh utama Meira Anastasia dalam novel *Imperfect: A Journey to Self Acceptance*; (2) bentuk kekerasan simbolik terhadap tokoh Meira; (3) aspek-aspek yang berpotensi sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA untuk Kelas X. Penulisan ini merupakan penulisan dengan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan jenis data berupa novel dan literature lainnya. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka, teknik baca dan catat, serta teknik verbatim. Selain itu, untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan analisis Wacana model Teu A. Van Dijk. Penulisan ini berlandaskan pada teori Psikoanalisa Sigmund Frued, teori Semiotika Roland Barthes, teori Kekerasan Simbolik Pierre Bourdieu, dan konsep sumber belajar. Adapun hasil penulisan ini yaitu, 1) Struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Imperfect* menjelaskan penokohan Meira Anastasia diklasifikasikan berdasarkan id, ego, dan superego. Hasilnya Id pada diri Meira menunjukkan adanya hasrat atau keinginan yang bersifat biologis seperti hasrat kenyamanan, kenikmatan, dan keamanan. Ego pada diri Meira ditunjukkan dengan kemampuannya untuk mengontrol emosi. Superego pada diri Meira ditunjukkan dengan adanya kemampuan mengendalikan diri dan berpikir bijak berlandaskan pada nilai dan norma; 2) Representasi kekerasan simbolik yang dialami oleh Meira Anastasia berupa ; 3) Aspek-aspek dalam novel *Imperfect* yang berpotensi sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA berdasarkan pada tiga aspek taksonomi bloom: a) ranah kognitif diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan berupa faktor pembentukan kepribadian individu, syarat hubungan sosial, bentuk hubungan sosial, serta proses dan dampak hubungan sosial; b) ranah afektif, pada ranah ini diharapkan dapat menginternalisasikan nilai dan norma sehingga dapat membentuk watak peserta didik ke arah yang lebih baik; c) ranah psikomotorik luaran yang diharapkan pada ranah ini ialah penerapan etika dan sopan santun dalam melakukan interaksi dengan orang lain.

Kata Kunci: Body Shaming, Kekerasan Simbolik, Sumber Belajar

ANALYSIS OF THE NOVEL IMPERFECT: A JOURNEY TO SELF ACCEPTANCE BY MEIRA ANASTASIA AS A SOURCE OF LEARNING SOCIOLOGY IN SENIOR HIGH SCHOOL

By

**Ni Putu Beatrice Shinta Imadani, NIM 1814091007
Program Studi Pendidikan Sosiologi**

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the personality structure of the main character Meira Anastasia in the novel Imperfect: A Journey to Self Acceptance; (2) symbolic forms of violence against Meira figures; (3) aspects that have the potential to be a source of studying Sociology in high school for Class X. This research is research with qualitative descriptive methods that use other types of data in the form of novels and literature. The data collection technique is carried out with library study techniques, reading and recording techniques, and verbatim techniques. In addition, to test the validity of the data researchers using the discourse analysis of the Teu A. Van Djik model. This research is based on the theory of Psychoanalysis Sigmund Frued, the Semiotics theory of Roland Barthes, the theory of Symbolic Violence of Pierre Bourdieu, and the concept of learning. The results of this study are: 1) The personality structure of the main character in Imperfect novel explains meira Anastasia's characterization is classified by id, ego, and superego. The result is that Meira's Id indicates the existence of biological desires or desires such as desires for comfort, enjoyment, and security. Meira's ego is shown by her ability to control emotions. Meira's superego is indicated by the ability to control oneself and think wisely based on values and norms; 2) Representation of symbolic violence experienced by Meira Anastasia in the form of; 3) Aspects in Imperfect novels that have the potential to be a source of learning Sociology in high school based on three aspects of bloom taxonomy: a) the cognitive realm is expected to provide knowledge and insight in the form of individual personality formation factors, sosial relationship requirements, forms of social relations, and the process and impact of social relations; b) affective realm, whether this realm is expected to internalize values and norms so as to shape the character of learners in a better direction; c) The external psychomotor realm expected in this realm is the application of ethics and manners in interacting with others.

Keywords: Body Shaming, Symbolic Violence, Learning Resource